

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN INTERNAL DOSEN**  
**Progam Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi**



**PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI**  
**PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**Tim Peneliti:**

**AZHARI, SE, MM**  
**MOH. MUSTOFA, SE,MM**  
**ERIKA DWI MEISARI**  
**ERIKA TRI SETIA ANGGARISTA**

*Dibiayai oleh:*

*Universitas Bojonegoro*

*Periode 1 Tahun Anggaran 2023/2024*

**Nomor Kontrak:**

**017/LPPM-LIT/UB/X/2023**

**UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PROPOSAL PENELITIAN PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Penelitian** : PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA
2. **Ketua Peneliti**
  - a. Nama Peneliti : AZHARI, SE, MM
  - b. NIDN : 07 1208 6903
  - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - d. E-mail : [azhariia52@gmail.com](mailto:azhariia52@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan
3. **Anggota Peneliti 1**
  - a. Nama Dosen : MOH. MUSTOFA, SE,MM
  - b. NIDN : 07 2709 8605
  - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - d. E-mail : [mohtoefal23@gmail.com](mailto:mohtoefal23@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan**Anggota Peneliti 2**
  - a. Nama Mahasiswa : ERIKA DWI MEISARI
  - b. NIM : 20602011058
  - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - d. E-mail : [goerika8@gmail.com](mailto:goerika8@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan**Anggota Peneliti 3**
  - a. Nama Mahasiswa : ERIKA TRI SETIA ANGGARISTA
  - b. NIM : 20602011059
  - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - d. E-mail : [erikarista2017@gmail.com](mailto:erikarista2017@gmail.com)
  - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan
6. Lokasi Penelitian : Kabupaten Bojonegoro
7. Dana Diusulkan : 3.000.000

Bojonegoro, 15 September 2023

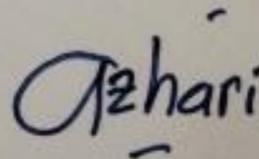
Mengetahui

Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,



**Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**  
NIDN 07 2108 8601



**AZHARI, SE, MM**  
NIDN. 07 1208 6903

## **KATA PENGANTAR**

Dipanjatkan puji syukur penulis kepada Allah SWT karena berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian berjudul “Pengembangan badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia” Penelitian ini disajikan pokok pembahasan tentang Permasalahan-permasalahan BUMDes dan keberhasilan BUMDes melalui Sumber Daya Manusia. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam konteks ekonomi. Sehingga penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Ekonomi serta Universitas Bojonegoro. yang telah memberikan kesempatan penelitian Selama penyusunan penelitian.

Bojonegoro, 15 September 2023

Penulis

AZHARI, SE, MM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI. ....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang. ....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian. ....	3
1.4. Manfaat Penelitian. ....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	5
2.2. Penelitian Terdahulu .....	8
2.3. Kerangka Konsep Penelitian. ....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
3.2. Lokasi Penelitian .....	15
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5. Analisis Data .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Analisis Data.....	16
4.2. Pembahasan .....	23
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skor Keputusan .....	16
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Peningkatan Sumber Daya Manusia .....	19

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif dan menambahkan analisis kuantitatif sederhana, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung kepada key person yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat dilakukan melalui peningkatan inovasi yang diikuti oleh pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat mengutamakan peningkatan inovasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara empiris sebagai dasar kebijakan yang dilakukan untuk pengembangan BUMDes, penelitian ini mempunyai keterbatasan bahwa analisis yang digunakan hanya dapat fokus pada pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro.*

**Kata Kunci:** *Kualitas Sumber Daya Manusia; BUMDes; Strategi Pengembangan Usaha.*

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the strategy for developing Village-Owned Enterprises (BUMDes) through improving the quality of human resources. This research method was carried out using a qualitative analysis approach and adding simple quantitative analysis. The data used in this research is primary data taken directly from the key person who has been determined. The results of this research can be explained that improving the quality of human resources is the main component in the development of BUMDes in Bojonegoro Regency. Meanwhile, increasing human resources in developing BUMDes in Bojonegoro Regency can be done through increasing innovation followed by education, knowledge and experience. Thus improving the quality of human resources in the development of BUMDes in Bojonegoro Regency can prioritize increasing innovation. The results of this research can provide empirical benefits as a basis for policies carried out for the development of BUMDes. This research has the limitation that the analysis used can only focus on the development of BUMDes in Bojonegoro Regency.*

**Keywords:** *Quality of Human Resources; BUMDes; Business Development Strategy*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan unit pemerintahan terkecil desa yang jumlahnya cukup tinggi, Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013). Berkaitan dengan desa, pemerintah telah mengesahkan peraturan yang mengatur khusus tentang pemerintahan desa, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa) (Nuryati dan Irni, 2019). Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun, upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut, salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan, sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian (Agunggunanto dll, 2016). Selain itu pula posisi desa dinilai strategis dalam pembangunan negara karena desa menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa (Sidik, 2015). Pembangunan pedesaan adalah menempatkan desa sebagai sarana pembangunan, sehingga tujuan untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan.

Budiono (2015) menjelaskan salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya

merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial harus berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial di tengah berbagai kesulitan yang dihadapi dan BUMDes dalam pelaksanaan dan kepemilikan modal dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. (Juwita dan Ugang, 2019).

Gunawan (2011) menjelaskan pembentukan BUMDes bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai harapan, kegiatan-kegiatan berdasarkan program Pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Sayutri (2011) mengemukakan bahwa keberadaan BUMDes diperlukan guna menggerakkan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengentasan kemiskinan. Hal tersebut juga didukung oleh Hardijono dkk (2014) bahwa pendirian BUMDes merupakan jalan untuk membentuk ekonomi pedesaan yang mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah instrument penting yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lahirnya Undang-Undang tersebut merupakan angin segar bagi BUMDES di Indonesia. Hal ini ditandai dengan adanya pembahasan khusus tentang BUMDES yaitu dalam Bab X. Selain itu untuk lebih memperinci dan menguatkan kedudukan BUMDES dikeluarkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Dengan adanya 2 (dua) dasar hukum tersebut memperlihatkan bahwa adanya dorongan yang sangat besar dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Desa untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui pendirian BUMDES. Selain itu disahkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa kembali untuk mempertegas kedudukan BUMDes yang sangat penting dalam mendorong perekonomian desa.

Keberadaan BUMDes menjadi penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa apabila mampu dijalankan secara maksimal. Pengelolaan BUMDes yang benar akan berdampak positif bagi masyarakat dan desa. Tetapi dalam proses pengelolaan usaha terkadang timbul berbagai

permasalahan yang terjadi di BUMDes (Hailudin, 2021). Secara umum permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan BUMDes adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan BUMDes, kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan BUMDes, dan BUMDes belum menjalankan fungsinya secara maksimal. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, membuat keberadaan BUMDes tidak maksimal memberikan dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat (Iyan dkk, 2020).

Untuk mencapai keberhasilan BUMDes, Sumber Daya Manusia sangat memiliki faktor penting dalam pengembangan BUMDes. Dengan adanya profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes, maka sangat diharapkan tujuan ekonomi dan sosial bagi masyarakat desa dapat tercapai (Widyawati, 2019). Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan BUMDes sehingga perlu adanya pembinaan dan juga pelatihan untuk dapat meningkatkan kompetensi masyarakat desa dan aparatur desa dalam pengelolaan BUMDes. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Tingkat kompetensi sumber daya manusia perlu diperhatikan karena seseorang yang tidak memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melakukan pekerjaannya maka akan berdampak pada kinerja yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pengembangan BUMDes yang melalui faktor internal dan faktor eksternal sumber daya manusia (Widyawati, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan BUMDes berdasarkan kualitas sumberdaya manusia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pengembangan BUMDes yang berdasarkan kualitas sumber daya manusia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan kontribusi pengetahuan serta literatur yang mendukung penelitian-penelitian tentang pengembangan bumdes berdasarkan upaya peningkatan kualitas sdm sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi secara empiris terhadap kontribusi literatur baik sebelum atau sesudah penelitian ini dilakukan

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi secara empiris bahwa upaya dalam pengembangan BUMDes dapat dilakukan melalui sumber daya manusia hal ini memberikan kontribusi bagi pelaku atau pengelola BUMDes dalam upaya pengembangan BUMDes berdasarkan kualitas sumber daya manusia

3. Manfaat bagi universitas

Dapat memberikan peningkatan kuantitas penelitian dalam pengembangan ekonomi kelembagaan atau pemerintahan desa sehingga mendapat memberikan informasi-informasi literatur serta menambah wawasan dan pengetahuan sebagai kontribusi keilmuan di bidang tersebut serta meningkatkan daya saing universitas

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kesejahteraan Masyarakat**

pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kesejahteraan Masyarakat adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram, Dalam UU No. 11 ta-hun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial di-jelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social (UU No. 11 Tahun 2009). Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga Negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:

1. Kesejahteraan Perorangan Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut ke-jiwaan perorangan yang

diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya, kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.

2. Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut, antara lain : a) keadaan perumahan yang mereka diami. b) ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih. c) keadaan infrastruktur pada umumnya. d) tingkat pendapatan yang diperoleh (Sukirno, 2010). Tetapi disamping itu terdapat pula beberapa faktor yang cukup penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu faktor non ekonomi. Faktor non ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dilihat berdasarkan sosial maupun alam sekitar. Faktor non ekonomi tersebut yaitu : a) pengaruh adat istiadat dalam kehidupan masyarakat. b) keadaan iklim dan alam sekitar. c) ada tidaknya kebebasan bertindak dan mengeluarkan pendapat. Kesejahteraan akan terwujud apabila dalam masyarakat dalam suatu daerah menunjukkan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang diterima masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan lainnya. Terjadi pemerataan pendapatan di masyarakat sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Fasilitas pendidikan juga semakin mudah dan terjangkau. Juga kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata (Sukirno, 2010).

## **2. Badan Usaha Milik Desa**

Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Hal ini berarti bahwa pembentukan Badan Usaha Milik

Desa didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat empat tujuan utama pendirian BUMDes, yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan (Amin, 2019).

Pengembangan ekonomi di Indonesia sebaiknya tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan saja, tetapi perlu memikirkan perluasan dan pemerataan aktivitas ekonomi dari seluruh elemen masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini masih lebih terkonsentrasi pada wilayah dan kelompok tertentu saja, padahal pertumbuhan ekonomi yang tidak merata akan mengakibatkan adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat. Upaya pemberdayaan BUMDes merupakan representasi kebijakan pemerintah untuk melakukan pemerataan kegiatan ekonomi hingga pada tingkat pedesaan. UU No 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan payung hukum atas BUMDes selaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektivitas harus selalu ditekankan. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di desa, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Tugas dan peran pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa, masyarakat dimotivasi, disadarkan, dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri (Iskandar dkk, 2021).

### **3. Sumber Daya Manusia**

Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan BUMDes sehingga perlu adanya pembinaan dan juga pelatihan untuk dapat meningkatkan kompetensi masyarakat desa dan aparatur desa dalam pengelolaan BUMDes. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Tingkat kompetensi sumber daya manusia perlu diperhatikan karena seseorang yang tidak memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melakukan pekerjaannya maka akan berdampak pada kinerja yang tidak baik. (Widyawati, 2019). Sumber Daya Manusia mendapat kesempatan untuk memainkan peran penting dalam pengembangan BUMDes. Karena penggunaan sumber daya manusia merupakan fungsi manajemen yang penting (Rokhmiyati, 2018). Berkaitan dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan membantu pertumbuhan perekonomian desa melalui pengalokasian SDM yang benar dan tepat. Dalam hal ini dikaitkan dengan kegiatan pelaksanaan BUMDes. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Candraningsih dkk, 2018).

Menurut Nawawi (2001) ada tiga pengertian sumber daya manusia yaitu :

- 1) Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenagakerja, pekerja, atau karyawan).
- 2) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- 3) Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material atau non financial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengembangan badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel atau Instrumen</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Edy Yusuf Agungnanto, Fitri Arianti Edi Wibowo Kushartono, Darwanto(2016)	Kualitatif	Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi BUMDes di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.
2	Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni (2016)	Kualitatif	Kesejahteraan Masyarakat, BUMDes	Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung,

				Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.
3	Dewi Ratna Juwita & Yandi Ugang, (2019)	Kualitatif	Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Mata Rantai Unit Usaha	Dari hasil penelitian terlihat potensi yang cukup bagi desa untuk mengembangkan BUMDes Garantung Makmur sebagai lumbung kewirausahaan masyarakat, sebagai pilar ekonomi masyarakat hal ini terlihat dari berbagai potensi yang ada di desa seperti lahan tidur yang masih banyak, permintaan akan hasil pertanian jagung yang tinggi dari perusahaan mitra, adanya penyertaan modal BUMDes yang cukup besar dari desa melalui Dana Desa, serta dukungan pemerintah daerah dengan adanya kegiatan pelatihan dan sinergis program.
4	Ni Putu Agustina Widyawati, Edy Sujana, Gede Adi Yuniarta (2019)	Kualitatif	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Sistem	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan

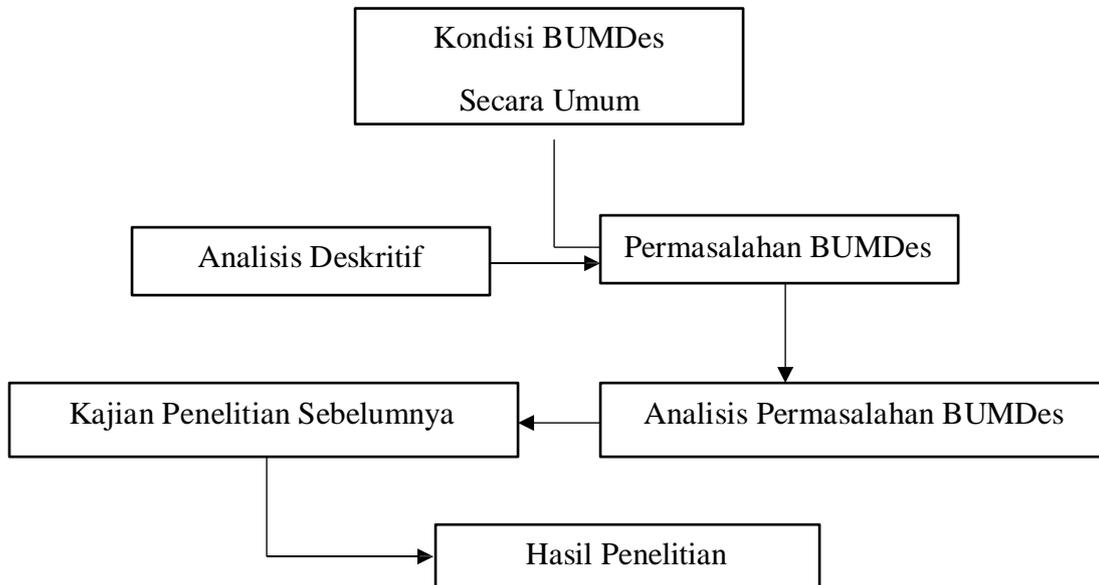
			Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bumdes	terhadap pencegahan fraud, (2) whistleblowing system berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud, dan (3) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud.
5	Komang Eni Candraningsih, Ketut Yuli Sarayanti, Putu Ririn Pratiwi, Luh Putu Suryantini, I Gst Ayu Desy Juliantari, Ayu Trisna Devilaksmi (2018)	Kualitatif	Pengelolaan Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Pada Bumdes	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara financial, BUMDes “Gunung Sari Mas” Bulian sudah dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, BUMDes ini telah memberikan jasa layanan simpan pinjam, dan di sisi lain sudah dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Bulian dengan adanya usaha toko yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok.

*Sumber: Data penelitian diolah (2023)*

### 2.3 Kerangka Pikir Penelitian

Berikut merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) terletak pada peran sentral BUMDes dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat desa. SDM yang berkualitas dalam BUMDes merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di desa. Dengan melatih dan meningkatkan kompetensi anggota BUMDes, mereka dapat lebih efektif dalam mengelola dan mengembangkan usaha-usaha di tingkat desa, seperti pertanian, pariwisata, kerajinan, dan layanan lainnya. SDM yang terampil dapat merancang rencana bisnis yang baik, mengelola keuangan dengan bijak, dan menjalankan operasi bisnis dengan efisien. Selain itu, pengembangan SDM di BUMDes juga membantu dalam memperkuat aspek kepemimpinan dan pengelolaan yang berkelanjutan. Anggota BUMDes yang terlatih dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam desa mereka, memotivasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal, dan mendorong inovasi dalam pengembangan usaha. Hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, serta pengurangan tingkat

pengangguran di desa. Pentingnya pengembangan SDM dalam konteks BUMDes adalah upaya untuk memastikan bahwa BUMDes dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan SDM yang unggul, BUMDes dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di desa, mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal, dan secara keseluruhan membantu mencapai tujuan pembangunan desa yang lebih baik. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM BUMDes adalah langkah yang strategis untuk memperkuat ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena atau variabel dalam penelitian terdahulu, yang mengacu pada kajian literatur yang berkaitan dengan pengembangan badan usaha milik desa dan kualitas sumber daya manusia. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sampel yang representatif dan kemudian menganalisisnya dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pada BUMDes dari fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang akan mengkaji literatur pada penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan badan usaha milik desa dan kualitas sumber daya manusia. Kemudian diarahkan kepada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengembangan BUMDes yang berdasarkan kualitas sumber daya manusia.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bojonegoro dikarenakan Kabupaten Bojonegoro sudah dapat memenuhi kebutuhan terkait dengan literatur-literatur yang berhubungan teori-teori yang sesuai dengan tema penelitian, pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Universitas Bojonegoro dengan menggunakan akses pada internet melalui beberapa indeksasi jurnal yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan badan usaha milik desa dan kualitas sumber daya manusia.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu mengkaji terkait literatur atau penelitian yang terdahulu dan disesuaikan dengan kondisi yang seharusnya terjadi yang mengatur permasalahan dalam hal ini. Sehingga, populasi dan sampel dalam penelitian ini tidak ditentukan, dengan artian menyesuaikan kebutuhan studi yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data skunder yang mencari informan dari pihak kedua melalui literatur penelitian terdahulu yang di akses menggunakan internet, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan akses pada internet melalui beberapa indeksasi jurnal yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan badan usaha milik desa dan kualitas sumber daya manusia.

### **3.5 Analisis Data**

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi literatur adalah pendekatan yang mendalam untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti melakukan pencarian terperinci dalam basis data, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen lainnya untuk mengumpulkan teori, temuan, dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan literatur, peneliti mengevaluasi kualitas, metodologi, dan relevansi setiap sumber informasi untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan adalah yang paling relevan dan dapat diandalkan.

Setelah literatur yang sesuai telah diidentifikasi, peneliti melakukan analisis komprehensif untuk merangkum temuan dari berbagai sumber literatur dan menyusun sintesis yang menggambarkan perkembangan terbaru dalam bidang studi tersebut. Metode studi literatur ini memungkinkan peneliti untuk memahami isu-isu kunci, tren, dan perdebatan yang berkaitan dengan topik penelitian tanpa perlu mengumpulkan data baru melalui eksperimen atau survei. Hasil dari metode ini dapat digunakan untuk menyusun dasar teoretis, menyusun kerangka konseptual, atau mendukung argumen dalam penelitian, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Analisis Data

Berikut merupakan hasil analisis berdasarkan jawaban responden (key person) tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan sebagai tahap awal untuk pengembangan BUMDes, atau setelah pembangunan infrastruktur desa dan pembangunan fasilitas layanan umum desa:

**Tabel 4.1** Hasil Perhitungan Skor Keputusan

Opsi	Skor	Tingkatan
Peningkatan kualitas sumber daya manusia	76%	1
Pembangunan Infrastruktur Desa	63%	3
Pembangunan Fasilitas Layanan Umum	68%	2

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 responden yang telah dipilih dalam mewakili persepsinya berdasarkan tingkat kepentingan yang dilihat dari skor tertinggi dapat dijelaskan bahwa:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes lebih penting daripada pembangunan infrastruktur desa dan pembangunan fasilitas layanan umum

Hasil analisis data menyiratkan bahwa dalam konteks pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang lebih krusial daripada pembangunan infrastruktur desa dan fasilitas layanan umum. Meskipun pembangunan fisik dan fasilitas umum penting untuk meningkatkan kualitas hidup di desa, namun berkembangnya BUMDes sebagian besar tergantung pada kualitas tenaga kerja lokal. Peningkatan SDM melibatkan aspek pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan masyarakat desa. SDM yang terampil dan tereduksi mampu mengelola BUMDes dengan lebih efektif, mengelola keuangan dengan bijak, dan mengembangkan inovasi dalam menghadapi tantangan bisnis. Dalam jangka panjang, peningkatan kualitas SDM dapat

menciptakan dampak positif yang lebih berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial di desa. Sementara infrastruktur dan fasilitas layanan umum tetap relevan, fokus pada pemberdayaan manusia melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan dapat menjadi investasi strategis yang membuka pintu peluang baru dan meningkatkan daya saing BUMDes dalam menghadapi perubahan lingkungan dan ekonomi.

- b. Pembangunan fasilitas layanan umum dalam pengembangan BUMDes lebih penting daripada pembangunan infrastruktur desa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam konteks pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pembangunan fasilitas layanan umum memiliki peran yang lebih krusial dibandingkan dengan pembangunan infrastruktur desa. Meskipun pembangunan infrastruktur desa memiliki nilai penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, namun fasilitas layanan umum memegang peranan utama dalam mendukung keberlangsungan BUMDes. Fasilitas layanan umum, seperti pusat kesehatan, pendidikan, dan sarana komunikasi, menciptakan dasar yang kokoh untuk membangun masyarakat yang sehat, terdidik, dan terkoneksi secara efektif.

Pentingnya fasilitas layanan umum tercermin dalam dampak langsungnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, misalnya, dapat meningkatkan tingkat kesehatan penduduk, mengurangi beban penyakit, dan secara keseluruhan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Fasilitas pendidikan yang memadai menciptakan peluang pendidikan yang lebih baik, membuka jalan bagi peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa.

Fasilitas layanan umum yang memadai juga dapat memperkuat daya tarik BUMDes sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, BUMDes dapat menjadi lebih inklusif dan berfokus pada pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur desa, sementara penting, mungkin tidak memberikan dampak yang segera terasa dalam aspek kesejahteraan masyarakat jika tidak didukung oleh fasilitas layanan umum yang memadai. Oleh karena itu, dalam mengelola BUMDes, prioritas pada pembangunan fasilitas layanan umum dapat menjadi investasi strategis

untuk mewujudkan perkembangan yang holistik dan berkelanjutan di tingkat desa.

- c. Pembangunan infrastruktur desa dalam pengembangan BUMDes dapat dilakukan setelah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan fasilitas layanan umum

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), urutan prioritas pembangunan sebaiknya dimulai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pembangunan fasilitas layanan umum sebelum melibatkan pembangunan infrastruktur desa. Peningkatan kualitas SDM diawali dengan pemberian pendidikan dan pelatihan, sehingga masyarakat desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola BUMDes dengan efektif. Fokus pada pengembangan SDM ini dapat menciptakan landasan yang kuat untuk keberlanjutan BUMDes dalam jangka panjang, karena SDM yang berkualitas akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis dan mengelola sumber daya secara efisien.

Selanjutnya, pembangunan fasilitas layanan umum menjadi langkah strategis berikutnya. Fasilitas kesehatan, pendidikan, dan komunikasi yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka peluang pendidikan dan pekerjaan, serta memperkuat daya tarik BUMDes sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Fasilitas layanan umum yang baik juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Baru setelah tahap ini, pembangunan infrastruktur desa dapat diimplementasikan. Infrastruktur seperti jalan, listrik, air bersih, dan sanitasi adalah faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan konektivitas dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa. Dengan demikian, urutan prioritas ini mencerminkan pendekatan berkelanjutan dalam mengembangkan BUMDes, di mana kualitas SDM dan fasilitas layanan umum menjadi fondasi yang solid sebelum melakukan investasi besar dalam infrastruktur desa. Hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa pengembangan BUMDes tidak hanya berlangsung efisien tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil analisis skoring tersebut, penelitian ini dilakukan lebih fokus pada pengembangan BUMDes melalui peningkatan sumber daya manusia, berikut merupakan hasil persentase dari responden yang telah ditentukan berdasarkan aspek-aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro yang dihitung dari skala 0-100% peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pengetahuan, pendidikan, pengalaman dan inovasi:

**Tabel 4.2** Hasil Perhitungan Peningkatan Sumber Daya Manusia

Opsi	Skor	Tingkatan
Pengetahuan	70%	3
Pendidikan	72%	2
Pengalaman	65%	4
Inovasi	80%	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan BUMDes yang dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui peningkatan inovasi dalam pengelolaan BUMDes dan sekaligus lebih penting dari pada pendidikan, pengetahuan dan pengalaman

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang efektif dapat dicapai melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) dengan menitikberatkan pada inovasi dalam pengelolaan BUMDes. Meskipun pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman tetap penting, inovasi dianggap sebagai elemen yang lebih krusial dalam konteks pengembangan BUMDes. Peningkatan inovasi mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, mengenali peluang baru, dan mengelola risiko dengan cara yang inovatif.

Dalam konteks BUMDes, inovasi dalam pengelolaan dapat mencakup penggunaan teknologi informasi, pengembangan model bisnis yang baru, atau penerapan praktik berkelanjutan yang memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan mengedepankan inovasi, BUMDes dapat lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih signifikan bagi masyarakat desa. Inovasi juga memainkan peran penting dalam membangun keunggulan kompetitif BUMDes di pasar yang terus berubah.

Meskipun pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman tetap penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan, inovasi dianggap sebagai kunci untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamis yang mungkin dihadapi oleh BUMDes. Peningkatan inovasi menciptakan lingkungan di mana BUMDes dapat terus berkembang, bertransformasi, dan memberikan solusi yang kreatif terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Dengan demikian, hasil analisis menyoroti perlunya memberikan perhatian khusus pada pengembangan inovasi dalam pengelolaan BUMDes sebagai langkah strategis untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa dan keberlanjutan BUMDes itu sendiri.

- b. Pengembangan BUMDes yang dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui peningkatan pendidikan dan dilakukan setelah melakukan inovasi dan lebih penting dari pada pengetahuan dan pengalaman

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang efektif dapat dicapai melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM), khususnya melalui peningkatan pendidikan. Meskipun inovasi diakui sebagai faktor kunci dalam pengembangan BUMDes, pendidikan dianggap sebagai langkah awal yang penting sebelum melibatkan inovasi, dan lebih penting dibandingkan dengan pengetahuan dan pengalaman.

Peningkatan pendidikan di sini mencakup pemberian pengetahuan dasar, keterampilan manajerial, dan pemahaman yang mendalam tentang industri atau bisnis yang dijalankan oleh BUMDes. Dengan menciptakan basis pendidikan

yang kuat, SDM di BUMDes dapat memiliki landasan yang kokoh untuk memahami dinamika bisnis, mengelola sumber daya dengan efisien, dan mengidentifikasi peluang untuk inovasi.

Setelah pendidikan ditingkatkan, langkah selanjutnya adalah menerapkan inovasi dalam pengelolaan BUMDes. Inovasi ini dapat melibatkan penerapan teknologi, pengembangan model bisnis baru, atau strategi lain yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan BUMDes. Dengan begitu, pendidikan berperan sebagai dasar yang memungkinkan tenaga kerja BUMDes untuk lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan dapat menerapkannya dengan efektif.

Meskipun pengalaman dan pengetahuan tetap memiliki nilai, hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang lebih krusial dalam menciptakan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk menangkap dan menerapkan inovasi. Dengan memprioritaskan pendidikan sebagai langkah pertama, BUMDes dapat menghasilkan SDM yang lebih adaptif dan mampu berinovasi, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan jangka panjang dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

- c. Pengembangan BUMDes yang dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui peningkatan pengetahuan setelah melakukan inovasi dan peningkatan pendidikan serta lebih penting daripada pengalaman

Hasil analisis data menyoroti bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berhasil dapat direalisasikan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM), dengan peningkatan pengetahuan sebagai faktor yang lebih krusial daripada pengalaman, sekaligus setelah melalui tahapan inovasi dan peningkatan pendidikan. Meskipun inovasi diakui sebagai elemen penting dalam pengembangan BUMDes, dan pendidikan memberikan dasar pengetahuan yang esensial, pengetahuan yang ditingkatkan menjadi fokus utama setelah tahap tersebut.

Peningkatan pengetahuan melibatkan pemberian informasi yang lebih mendalam tentang industri atau sektor bisnis yang dijalankan oleh BUMDes, serta pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar dan peluang untuk

pertumbuhan. Peningkatan pengetahuan ini dianggap sebagai langkah krusial setelah melibatkan inovasi, karena memungkinkan SDM BUMDes untuk mengoptimalkan hasil dari ide-ide inovatif yang telah diimplementasikan.

Meskipun pengalaman tetap memiliki nilai, hasil analisis menekankan bahwa pengetahuan memiliki peran yang lebih signifikan dalam mengembangkan keunggulan kompetitif dan adaptabilitas BUMDes. Peningkatan pengetahuan dapat membantu SDM BUMDes untuk membuat keputusan yang lebih informasional, merencanakan strategi yang lebih efektif, dan mengidentifikasi peluang bisnis yang lebih cerdas.

Dengan menjadikan peningkatan pengetahuan sebagai prioritas utama, BUMDes dapat menciptakan SDM yang mampu menanggapi perubahan pasar dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang. Sehingga, hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan memiliki peran yang lebih sentral dalam merancang dan mengelola BUMDes yang sukses dibandingkan dengan pengalaman, dengan melibatkan inovasi dan pendidikan sebagai langkah-langkah persiapan yang sangat penting.

d. Pengembangan BUMDes yang dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui peningkatan pengalaman setelah melakukan inovasi, peningkatan pendidikan dan peningkatan pengetahuan

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sukses dapat direalisasikan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan salah satu pendekatan efektif adalah melalui peningkatan pengalaman setelah melibatkan inovasi, peningkatan pendidikan, dan peningkatan pengetahuan. Meskipun inovasi diakui sebagai katalisator perubahan yang penting, peningkatan pengalaman diidentifikasi sebagai langkah yang krusial setelah inovasi, karena memberikan kesempatan bagi SDM BUMDes untuk mengaplikasikan konsep-konsep inovatif dalam konteks nyata.

Peningkatan pengalaman dapat memberikan wawasan yang berharga dan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika bisnis dan tantangan yang dihadapi BUMDes. Pengalaman langsung dapat menjadi guru yang efektif, memungkinkan SDM untuk belajar dari kegagalan, memperbaiki strategi, dan mengoptimalkan kinerja BUMDes. Oleh karena itu, peningkatan pengalaman

dianggap sebagai elemen penting dalam memperkuat ketrampilan manajerial dan daya tanggap terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Peningkatan pendidikan dan pengetahuan tetap menjadi unsur penting dalam rangkaian langkah pengembangan SDM BUMDes. Pendidikan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan, sementara pengetahuan membantu SDM untuk memahami tren pasar, regulasi, dan potensi inovasi.

Sehingga, peningkatan pendidikan dan pengetahuan menjadi langkah-langkah yang mempersiapkan SDM untuk memanfaatkan pengalaman dengan lebih baik.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi peningkatan pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan memberikan pendekatan yang holistik untuk mengembangkan SDM BUMDes. Melibatkan inovasi sebagai langkah awal, diikuti dengan peningkatan pengalaman yang diperoleh dari implementasi inovasi tersebut, serta didukung oleh peningkatan pendidikan dan pengetahuan, dapat membentuk SDM yang tangguh dan adaptif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat dilakukan dengan lebih mengutamakan inovasi, kemudian diimbangi dengan pendidikan, pengetahuan dan pengalaman.

## **4.2 Pembahasan**

### **1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Inovasi dalam Pengembangan BUMDes**

Pemerintah telah gencar melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui inovasi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu langkah yang diambil adalah pemberian pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat desa agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola BUMDes. Program pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek manajerial, tetapi juga mencakup peningkatan keterampilan teknis dan keahlian spesifik yang dapat meningkatkan daya saing BUMDes di pasar. Selain itu, pemerintah juga mendorong adopsi teknologi baru dan inovasi dalam operasional BUMDes, seperti pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas informasi.

Dukungan keuangan dan bantuan teknis juga disediakan untuk memfasilitasi implementasi inovasi tersebut. Pemerintah juga aktif mendorong kolaborasi antar BUMDes untuk berbagi pengalaman dan best practices, menciptakan lingkungan di mana inovasi dapat berkembang dan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Semua langkah ini merupakan bagian dari strategi holistik pemerintah untuk memperkuat BUMDes sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat lokal sambil meningkatkan kualitas hidup dan keterampilan masyarakat desa.

Pengembangan BUMDes merupakan elemen kunci dalam memajukan ekonomi pedesaan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui inovasi memainkan peran sentral dalam pencapaian tujuan ini. Melalui inovasi, anggota BUMDes dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek bisnis dan penerapan teknologi baru yang relevan untuk kegiatan usaha desa (Umar *et al*, 2023). Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan produk atau layanan yang lebih berkualitas dan kompetitif, memperluas pasar mereka, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bisnis. Inovasi juga berkontribusi pada penciptaan peluang bisnis baru, yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya, serta membantu dalam mengatasi masalah dan tantangan yang mungkin muncul (Sono *et al*, 2023).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam BUMDes juga berdampak positif pada kemampuan manajemen, kepemimpinan, dan kerja sama di antara anggota. Inovasi mendorong individu untuk berpikir kreatif, mencari solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi, dan mengambil risiko yang dapat menghasilkan manfaat jangka panjang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini juga mendukung proses pembelajaran berkelanjutan, sehingga BUMDes dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan sosial (Dewi, 2022).

Pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro melalui inovasi adalah langkah yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Bojonegoro, dengan keragaman desa dan potensi sumber daya alam, memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan peran BUMDes sebagai motor

pengembangan ekonomi lokal. Melalui inovasi, BUMDes dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang relevan dengan karakteristik setiap desa, menciptakan produk atau layanan baru yang unik, dan meningkatkan efisiensi dalam operasional mereka. Inovasi juga dapat mencakup penerapan teknologi modern, manajemen yang lebih baik, dan strategi pemasaran yang lebih efektif, yang semuanya akan meningkatkan daya saing BUMDes di pasar.

Inovasi juga membantu BUMDes untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul, seperti perubahan tren konsumen, perubahan iklim, atau persaingan yang semakin ketat. Ini memungkinkan mereka untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam BUMDes, dengan merangsang pemikiran kreatif, penemuan, dan pengembangan keterampilan baru.

Kabupaten Bojonegoro, yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, dan energi, inovasi dapat membuka peluang untuk mengembangkan usaha-usaha berkelanjutan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dengan demikian, pengembangan BUMDes melalui inovasi bukan hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Inovasi menjadi salah satu instrumen penting dalam membawa kabupaten ini ke arah yang lebih baik dalam hal pembangunan ekonomi dan kesejahteraan.

## **2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dalam Pengembangan BUMDes**

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dalam konteks pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu aspek utama dari upaya ini adalah peningkatan akses pendidikan di tingkat desa, dengan mendirikan sekolah-sekolah dan fasilitas pendidikan yang memadai. Program pendidikan ini mencakup pelatihan keterampilan dasar, manajemen, dan keuangan yang relevan untuk pengelolaan BUMDes.

Pemerintah juga mendorong inisiatif kolaborasi antara lembaga pendidikan formal dan BUMDes untuk memastikan bahwa kurikulum dan pelatihan mencerminkan kebutuhan praktis dalam mengelola usaha ekonomi di tingkat desa. Selain itu, skema beasiswa dan bantuan pendidikan diperluas untuk mendukung masyarakat desa agar dapat mengakses pendidikan yang lebih tinggi. Pemerintah juga aktif dalam menyediakan sumber daya dan dukungan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan literasi digital dan pengetahuan teknologi di antara masyarakat desa. Melalui pendidikan yang terfokus pada kebutuhan pengembangan BUMDes, pemerintah berharap dapat menciptakan lingkungan di mana masyarakat desa memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Pengembangan BUMDes dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, dan hal ini menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran BUMDes sebagai motor pengembangan ekonomi pedesaan. Melalui pendidikan, anggota BUMDes dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola usaha dengan baik (Hidayah *et al*, 2019). Ini mencakup pemahaman tentang manajemen bisnis, perencanaan keuangan, strategi pemasaran, serta pemahaman akan regulasi yang berlaku. Pendidikan juga membantu dalam meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan, yang merupakan aspek penting dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes (Hendrawaty *et al*, 2017).

Pendidikan juga mendukung pengembangan kepemimpinan dan pengelolaan yang lebih baik dalam BUMDes. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana memimpin dan mengelola tim, berkolaborasi dengan anggota lain, dan mengambil keputusan strategis yang cerdas. Pendidikan dapat membantu anggota BUMDes dalam memahami peran dan kontribusi yang sesungguhnya dari BUMDes dalam pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Sudarman, 2021).

BUMDes juga dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi peluang bisnis lokal yang relevan dan berkelanjutan, serta dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan tantangan yang mungkin muncul. Ini membantu BUMDes untuk tetap

relevan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Pendekatan pendidikan sebagai instrumen pengembangan BUMDes tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, BUMDes dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam meningkatkan ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Fadillah & Arbarini, 2023).

Pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro melalui peningkatan pendidikan adalah langkah yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi pedesaan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Kabupaten Bojonegoro, dengan keragaman desa-desa yang dimilikinya, memiliki potensi besar yang dapat diaktifkan melalui BUMDes. Melalui peningkatan pendidikan, anggota BUMDes dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka secara efektif. Ini mencakup pemahaman tentang manajemen bisnis, perencanaan keuangan, strategi pemasaran, serta pemahaman tentang regulasi yang berlaku. Pendidikan juga membantu dalam meningkatkan literasi keuangan dan wawasan kewirausahaan, yang menjadi aspek penting dalam pengelolaan dan perkembangan BUMDes (Rosari *et al*, 2022).

Selain meningkatkan kapasitas individu, pendidikan juga mendukung pengembangan kepemimpinan dan manajemen yang lebih baik dalam BUMDes. Ini mencakup kemampuan dalam memimpin dan mengelola tim, berkolaborasi dengan anggota BUMDes lainnya, serta mengambil keputusan strategis yang cerdas. Pendidikan juga dapat membantu anggota BUMDes dalam memahami peran dan dampak positif yang dapat dihasilkan oleh BUMDes dalam pembangunan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Syahril & Hatta, 2021).

Dengan pendidikan, BUMDes dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi peluang bisnis lokal yang relevan dan berkelanjutan, serta dalam mengatasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan tantangan yang mungkin muncul. Pendidikan juga membantu dalam mengurangi ketidaksetaraan antara desa-desa dalam Kabupaten Bojonegoro, dengan memberikan akses yang lebih merata

terhadap pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan BUMDes.

Secara keseluruhan, pengembangan BUMDes melalui peningkatan pendidikan adalah investasi penting dalam masa depan ekonomi pedesaan di Kabupaten Bojonegoro. Ini membantu memungkinkan potensi lokal untuk diaktifkan, menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Pendidikan menjadi instrumen yang kuat dalam menjembatani kesenjangan antar desa dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam lingkungan pedesaan yang unik ini.

### **3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pengetahuan dalam Pengembangan BUMDes**

Pemerintah telah mengimplementasikan serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dalam konteks pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Upaya tersebut melibatkan penyediaan akses lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan terkini yang relevan dengan pengelolaan BUMDes. Pemerintah mendukung pelatihan dan lokakarya yang bersifat edukatif, membahas aspek-aspek seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan tata kelola yang baik. Selain itu, program literasi ekonomi dan pelatihan teknologi informasi menjadi fokus, dengan tujuan agar anggota BUMDes memiliki pemahaman mendalam tentang pasar, peluang bisnis, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Pemerintah juga mempromosikan pertukaran pengetahuan antar-BUMDes dan berupaya menciptakan platform kolaboratif di mana pengalaman dan praktik terbaik dapat saling dibagikan. Dukungan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi dan platform online, juga diperkenalkan untuk memfasilitasi pengumpulan dan penyebaran informasi yang lebih efektif di antara BUMDes. Semua langkah ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan masyarakat desa dan anggota BUMDes, menciptakan pondasi yang kokoh untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Pengembangan BUMDes dapat diperkuat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengetahuan. Kualitas sumber daya manusia dalam BUMDes mencakup pengetahuan tentang aspek-aspek bisnis, manajemen, keuangan, pemasaran, serta pemahaman akan regulasi dan hukum terkait. Dengan pengetahuan yang kuat ini, anggota BUMDes dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis dalam mengelola usaha mereka. Mereka juga dapat lebih efektif dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan memantau proyek-proyek bisnis yang dilaksanakan oleh BUMDes (Maulidiyah, 2023).

Peningkatan pengetahuan juga membantu dalam memahami pasar dan tren konsumen yang berubah, yang memungkinkan BUMDes untuk menyesuaikan produk atau layanan mereka sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu, pengetahuan membantu dalam pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif dan pemahaman tentang cara memaksimalkan keuntungan dalam aktivitas bisnis. Pengetahuan juga membantu BUMDes untuk memahami pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan risiko hukum ( Millah, 2023).

Dengan pengetahuan yang baik, BUMDes juga dapat berpartisipasi dalam pelatihan dan pendidikan kontinu untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Hal ini pada gilirannya membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional BUMDes, serta menciptakan peluang bisnis baru (Solehatun, 2018).

Pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan sebagai langkah strategis dalam menggerakkan ekonomi pedesaan. Kabupaten Bojonegoro, dengan keragaman desa-desa yang memiliki potensi beragam, memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang bisnis, manajemen, keuangan, dan perkembangan ekonomi lokal. Dengan pengetahuan yang kuat ini, anggota BUMDes dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang relevan dengan karakteristik setiap desa dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih cerdas. Peningkatan pengetahuan juga memungkinkan mereka untuk mengelola risiko lebih efektif, merencanakan keuangan dengan bijak, dan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku (Utama, 2019).

Peningkatan pengetahuan juga dapat memperkuat kapasitas kepemimpinan dan pengelolaan dalam BUMDes, yang penting untuk mengarahkan usaha dengan baik. Dengan pemahaman tentang manajemen tim, kolaborasi yang kuat, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data dan pengetahuan, anggota BUMDes dapat merencanakan dan melaksanakan proyek bisnis dengan lebih efisien. Pengetahuan juga dapat membantu BUMDes dalam beradaptasi dengan perubahan tren konsumen dan perubahan dalam lingkungan ekonomi, serta meningkatkan daya saing dalam pasar (Adawiyah, 2018).

Selain itu, pengetahuan membantu dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan yang baik dalam BUMDes, yang penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang praktik-praktik terbaik dalam bisnis dan manajemen, BUMDes dapat memberikan dampak yang lebih positif dalam pengembangan ekonomi lokal (Maatuil, 2022).

Peningkatan pengetahuan adalah kunci untuk memajukan BUMDes sebagai motor pengembangan ekonomi pedesaan di Kabupaten Bojonegoro. Ini membantu memungkinkan potensi lokal, menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Pengetahuan menjadi instrumen penting dalam mengurangi ketidaksetaraan antara desa-desa dan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### **4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pengalaman dalam Pengembangan BUMDes**

Pemerintah telah mengambil inisiatif yang signifikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan pengalaman dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Salah satu langkah kunci adalah melalui program magang dan pelatihan praktis di BUMDes yang telah sukses. Dengan memfasilitasi pengalaman langsung di lapangan, pemerintah memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk belajar dari praktik terbaik dan mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pemerintah mendorong kolaborasi antara BUMDes yang sudah mapan dan yang masih berkembang, menciptakan platform di mana pertukaran pengalaman dapat

terjadi secara organik. Dukungan teknis dan mentoring juga disediakan untuk membimbing anggota BUMDes yang kurang berpengalaman. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi praktis dalam pengelolaan usaha, tetapi juga memperkaya pengetahuan lokal yang berharga tentang keberlanjutan ekonomi dan kebutuhan komunitas. Dengan mengandalkan pengalaman sebagai salah satu instrumen utama, pemerintah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis di tingkat desa, memastikan bahwa sumber daya manusia di BUMDes dapat tumbuh dan berkembang seiring waktu.

Pengembangan BUMDes dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengalaman yang merupakan aspek kunci dalam meningkatkan kemampuan BUMDes dalam mengelola usaha-usaha mereka. Pengalaman memberikan wawasan praktis yang berharga kepada anggota BUMDes tentang dinamika bisnis lokal, pemahaman pasar, dan hubungan dengan pelanggan serta mitra bisnis. Dengan pengalaman ini, anggota BUMDes dapat belajar dari kesalahan, mengidentifikasi peluang bisnis yang belum terpikirkan sebelumnya, dan mengembangkan keterampilan praktis dalam menjalankan bisnis dengan lebih efisien (Suryani, 2021).

BUMDes, meningkatkan kerja sama, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tim. Selain itu, pengalaman juga memungkinkan BUMDes untuk merumuskan strategi dan rencana bisnis yang lebih cerdas, berdasarkan wawasan nyata tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak berhasil di masa lalu (Lukman, 2022). Pengalaman juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri anggota BUMDes, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengambil risiko yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini sangat penting dalam konteks BUMDes, yang sering kali harus menjalankan bisnis di lingkungan yang penuh tantangan dan perubahan cepat (Triayanti, 2019).

Pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengalaman sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan BUMDes dalam mengelola usaha-usaha mereka. Kabupaten Bojonegoro, dengan beragam desa yang memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda, memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman praktis

dalam berbagai aspek bisnis dan manajemen. Pengalaman memungkinkan anggota BUMDes untuk memahami dinamika bisnis lokal, tantangan yang unik dalam setiap desa, dan peluang bisnis yang sesuai dengan kondisi setempat. Dengan pengalaman ini, mereka dapat mengembangkan wawasan praktis tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak, serta bagaimana mengatasi masalah yang muncul (Sulistiawati, 2021).

Pengalaman juga membantu membangun hubungan yang kuat antara anggota BUMDes dan pemangku kepentingan lokal, yang merupakan elemen penting dalam kesuksesan BUMDes. Selain itu, pengalaman juga membantu anggota BUMDes untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen risiko, strategi pengembangan, dan cara menjalankan usaha dengan lebih efisien (Andini *et al*, 2023).

Pengalaman yang diperoleh melalui praktik sehari-hari juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri anggota BUMDes, sehingga mereka lebih siap untuk mengambil risiko yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang sering kali berubah dan penuh tantangan ( Millah, 2023).

## **BAB V**

### **TARGET LUARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat dilakukan melalui peningkatan inovasi yang diikuti oleh pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan BUMDes di Kabupaten Bojonegoro dapat mengutamakan peningkatan inovasi

#### **5.2 Saran**

Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah untuk lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes):

1. Dorong pemberian pelatihan yang lebih intensif dan relevan bagi anggota BUMDes, melibatkan aspek manajemen, keuangan, dan teknologi. Pastikan pelatihan ini berfokus pada pengalaman praktis di lapangan untuk meningkatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan usaha.
2. Fasilitasi program magang di BUMDes yang telah berhasil sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis pengalaman. Ini memungkinkan anggota BUMDes untuk belajar dari praktik terbaik dan mendapatkan wawasan langsung tentang cara mengelola dan mengembangkan usaha mereka.
3. Bangun mekanisme kolaborasi yang kuat antara BUMDes yang sudah matang dan yang masih berkembang, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Dukungan teknis dan mentoring juga harus ditingkatkan untuk mendukung anggota BUMDes yang kurang berpengalaman.
4. Dorong pembentukan pusat pengetahuan dan pelatihan di tingkat desa untuk menyediakan sumber daya dan informasi yang terus-menerus untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan BUMDes. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, pemerintah dapat memastikan

keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang dari BUMDes sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat lokal

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Adisetya, A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga) (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto)
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Alkadafi, M., Tauby, S., & Andini, N. L. (2021). Pengembangan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Ekonomi Desa di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 1-18.
- Andini, P., Arifin, R., & Wijaya, H. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bumdes Jaya Mandiri Dalam Peningkatan Usaha Umkm Desa Karang Jaya (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Amin. (2019). Mengenal BUMDes? APA itu BUMDes? Bagaimana Perannya?Pemerintah Desa Rupe. <https://www.kabardesarupe.wordpress.com/2019/03/20/mengenal-bumdes-apa-itu-bumdes-bagaimana-perannya>
- Andini, P., Arifin, R., & Wijaya, H. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bumdes Jaya Mandiri Dalam Peningkatan Usaha Umkm Desa Karang Jaya (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- ardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.
- Arismayanti, N. K. (2015). Pariwisata hijau sebagai alternatif pengembangan desa wisata di Indonesia. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 15(1), 1-15.
- Arizona, R. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Astuti, S. J. W., Sulistyowati, A., Fauzuddin, Y., Gumelar M, A., Alfiani H, R., Nadur, E. V., ... & Rahayu, E. S. (2022). Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Di Masa Pandemi Covid-19.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- Candraningsih, K. E., Sarayanti, K. Y., Pratiwi, P. R., Suryantini, L. P., Juliantari, I. G. A. D., & Devilaksmi, A. T. (2018). Pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia pada BUMDes Bulian Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- DEWI, N. A. P. (2022). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SIDAKARYA DENPASAR (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- EFENDI, H. (2022). KONDISI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MANDIRI DAN DESA TERTINGGAL (STUDI DI DESA GUNUNG REJO DAN DESA BABAKAN LOA KABUPATEN PESAWARAN).
- Endah, K. (2019). Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 25-33.
- Fadillah, R. Y., & Arbarini, M. (2022). Implementasi BUMDes dalam Upaya Menciptakan Lapangan Kerja bagi Pemuda di Desa Jungjang. *Lifelong Education Journal*, 2(2), 173-180.
- Fahmi, T., Hidayati, D. A., Yulianto, Y., Meilinda, S., & Inayah, A. (2019). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama pada Kawasan Wisata Bahari dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir.
- Fatimah, A. S. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cilumba Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 2(1).
- Fauziah, S. M. (2020). Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Lengkong Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Gunawan, K. (2011). Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- H Hermanto Suaib, M. M. (2017). Suku Moi: nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat. *AnImage*.

- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1-9.
- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1-9.
- Hartati, P., Amirulloh, M., & Munandar, E. (2023). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KOMPROMI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BOJONGKONDANG KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 630-640.
- Hendrawaty, E., Febrianto, I., PANJINEGARA, P., & Huzaimah, F. (2017). Edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengakses pendanaan bagi umkm di desa pancasila kecamatan natar kabupaten lampung selatan. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Penelitian Bidang Ekonomi-Bisnis Serta Pembangunan Masyarakat, Dalam Upaya Meningkatkan Publikasi Internasional MANAJEMEN EKSPOR*, 1(1), 1-190.
- Hidayah, U., Mulatsih, S., & Purnamadewi, Y. L. (2019). Evaluasi badan usaha milik desa (bumdes): Studi kasus bumdes harapan jaya desa pagelaran, kecamatan ciomas, kabupaten bogor. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 144-153.
- Hidayat, A. (2022). Optimalisasi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Human Capital di Kabupaten Deli Serdang.
- Iلمي, H. (2023). Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Potensi Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Desa Sekapuk Kecamatan UjungPangkah Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1-11.
- Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1-11.
- Iyan, I., Mawung, A. S., & Mantikei, B. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 1(2), 103-111.

- Junaidi, A. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumdes Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka) (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).
- Juwita, D. R., & Ugang, Y. (2019). PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI MATA RANTAI UNIT USAHA (Studi Kasus Pada BUMDes Garantung Makmur Desa Garantung Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah). *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 95-115.
- Karim, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Nas Media Pustaka, Makassar.
- Khumaini, F., Yulia, N. M., & Efendi, M. Y. (2023). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 121-138.
- Lukman, H. (2022). Pengaruh Kemampuan Manajerial, Kualitas dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Pengelolaan BUMDes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia).
- LUTHFIA, D. J. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Maatuil, R. A. (2022). Membangun Good Corporate Governance di Badan Usaha Milik Desa Sukses Bersama Desa Karatung Kabupaten Kepulauan Talaud (Doctoral dissertation).
- Maulidiyah, F. (2023). Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi usaha masyarakat desa untuk mewujudkan kemandirian ekonomi: Studi kasus BUMDes Desa Kedemungan Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maulidiyah, F. (2023). Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi usaha masyarakat desa untuk mewujudkan kemandirian ekonomi: Studi kasus BUMDes Desa Kedemungan Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Millah, K. (2023). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDES Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember) (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Shiddiq Jember).

- Nur Azizah, F. (2022). STRATEGI INOVASI BUMDES DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI DESA BALUNG LOR KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER (Doctoral dissertation, UIN KH. Achmad Siddiq Jember).
- Nurhidayanti, S., Abubakar, H., Galib, M., Basri, M., & Supriadi, T. (2023). STRATEGI KEMANDIRIAN USAHA MIKRO PEDESAAN MELALUI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA LOKAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6920-6926.
- Nuryanti, Irni. "Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) kasus di bumdes mitra sejahtera desa cibunut kecamatan argapura kabupaten majalengka." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 3.2 (2019): 348-359.
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan percepatan perkembangan badan usaha milik desa (bumdes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133-146.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23-33.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23-33.
- Pradesa, H. A., & Agustina, I. (2020). Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 159-168.
- Rachman, C. A. N., Latiep, I. F., & Herison, R. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengelolaan SDM Pada Pelayaran. Nas Media Pustaka.
- RAHMAWATI, A. (2022). KOLABORASI ANTAR AKTOR DALAM INOVASI DESA SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (Studi komparasi Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rahmi, A., Fitri, A. N., Hilmi, M., & Diyana, D. (2022). Peran Kampus dalam Digitalisasi BUMDes. Penerbit NEM.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rezilia Dwi Putri, D. (2022). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT PADA

MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA MAKMUR KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Rokhmiyati, S. (2018). KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Sri Rokhmiyati. *Injunct*, 3(2), 231–252. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ICOIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA229&dq=manajemen+sumber+daya+manusia%7Csnell&ots=7-\\_kPf\\_nAP&sig=VcPsZVUnV1PR6vVpcNCbNJulIDQ](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ICOIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA229&dq=manajemen+sumber+daya+manusia%7Csnell&ots=7-_kPf_nAP&sig=VcPsZVUnV1PR6vVpcNCbNJulIDQ)
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040-3049.
- Rumalean, M. (2021). Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program (BUMDes) di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).
- Sahifatul, M. (2023). Revitalisasi Strategi BUMDes Berbasis Digital Pada Industri Kreatif Handicraft Di Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Sastika, M., & Batubara, C. (2023). Peluang Pengembangan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Ekonomi Syariah sebagai Solusi Pembangunan Desa yang Berkeadilan. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 3268-3281.
- Sayutri, M. (2011). Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446-466.
- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115-131.
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 19(2), 115-131.
- Solehatun, N. (2018). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tritunggal Mulyo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sono, M. G., Assayuti, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). Hubungan Antara Perencanaan Strategis, Ekspansi Pasar, Keunggulan Kompetitif

Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Fashion di Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 142-152.

- Sopannah, A., Kurniwati, R., & Anggarani, D. (2023). PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DESA (PAD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *SCOPINDO MEDIA PUSTAKA*.
- Sudarman, S. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- SULISTIAWATI, L. (2021). Pengembangan Kapasitas Home Industry Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pasirtamiang Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sultan, M. (2022). Kolaborasi Stakeholder's Dalam Penyelenggaraan Corporate University Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Widya Swara Indonesia*, 3(2), 81-94.
- Sunrah, A. (2022). Strategi Knowledge Management Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Sebagai Mediator Dalam Penyelesaian Hubungan Industrial Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Suryani, L. (2021). Analisis peran BUMDes Tor-Nangge dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sipirok (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Syahputra, T. (2022). Evaluasi Program Unit Usaha Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Syahril, S., & Hatta, S. (2021). STRATEGI BUMDES DALAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DI DESA BONTO SINALA KECAMATAN SINJAI BORONG. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 12(2), 118-130.
- Triaryanti, I. M. (2019). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Triyo, E., Haryono, H., & Irwanto, I. (2020). Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *CAKRAWALA*, 14(2), 172-182.

- Umar, F. Q., Tawakkal, G. T. I., & Sobari, W. (2023). Analisis Kepemimpinan Politik BUMDes Kerto Raharjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekowisata Boonpring. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(2), 419-446.
- UTAMA, R. (2019). SINERGITAS BUMDES SEBAGAI INOVASI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada BUMDes Tunas Unggul Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran).
- Wardani, S. M., & Subina, T. (2023). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI MANDIRI DI PEDESAAN DESA GANDON KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG. *Jurnal Dwija Kusuma*, 11(2), 157-169.
- Widyawati, A., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 10(3), 368-379.
- Wonua, A. R., Widiana, I. N. W., Mangkay, S. D., Baali, Y., Hadiyati, R., Simarmata, N., & Saerang, A. A. (2023). MANAJEMEN KINERJA: PENDEKATAN SDM. Get Press Indonesia.
- Yuyun, O. (2023). ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2023 (Studi Pada BUMPekon Tekad Di Pekon Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Zitri, I., Rifaid, R., & Umami, R. (2022). Pendampingan Penguatan Kapasitas Anggota Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Desa Karang Bongkot Dalam Penyusunan Perdes Pembentukan Bumdes. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 5(3), 726-738.

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

Get More with SINTA Insight [Go to Insight](#)



**JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI**  
 LP2MK UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI  
 P-ISSN : 20896018 E-ISSN : 25022024 Subject Area : Economy

2.4359 Impact Factor

1831 Google Citations

Sinta 6 Current Accreditation

Citation Per Year By Google Scholar

Year	Citations
2015	0
2017	~20
2019	~100
2021	~350
2023	~450

Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini

**Submissions**

My Queue 1 Archives 1 Help

**My Assigned** Search Filters New Submission

ID	Author	Title	Actions
3392	Azhari et al.	Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Ku...	Submission View

Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini

← Back to Submissions

3392 / Azhari et al. / Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia [Library](#)

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

**Submission Files** Search

File Name	Date	Type
9132 Jurnal FIKS.docx	November 15, 2023	Article Text

[Download All Files](#)

Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini

← Back to Submissions

**Submit an Article**

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

**Submission complete**

Thank you for your interest in publishing with Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini.

**What Happens Next?**

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.



UNIVERSITAS BOJONEGORO  
**FAKULTAS EKONOMI**

Website : <https://fekonomi.unigoro.ac.id> e-mail : [fe@unigoro.ac.id](mailto:fe@unigoro.ac.id)  
Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

Nomor : 1034/FE.UB/IX/2023  
Perihal : 1 (satu) Bendel  
Lampiran : **Permohonan Pengajuan Dana Penelitian**

Kepada Yth:  
Rektor Universitas Bojonegoro  
Di  
Bojonegoro

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen : Azhari, SE, MM  
NIDN : 07 120869 03  
Judul Proposal : Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bojonegoro, 15 September 2023

Hartiningih Astuti, S.E., M.M  
NIDN. 07 231262 02

**Tembusan kepada:**

1. Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro
2. Yth. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro